

**PERAN IPNU – IPPNU
DALAM MENANAMKAN NILAI TRADISI ZIARAH KUBUR
PADA PELAJAR DI DESA PURWODADI
KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NUR KAMALUDIN AKHMAD
NIM. 20122206

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PERAN IPNU – IPPNU
DALAM MENANAMKAN NILAI TRADISI ZIARAH KUBUR
PADA PELAJAR DI DESA PURWODADI
KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NUR KAMALUDIN AKHMAD

NIM. 20122206

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Nur Kamaludin Akhmad

NIM : 20122206

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul

“PERAN IPNU - IPPNU DALAM MENANAMKAN NILAI TRADISI ZIARAH KUBUR PADA PELAJAR DI DESA PURWODADI KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN”. ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Juni 2026

yang menyatakan,



NUR KAMALUDIN AKHMAD

NIM. 20122206

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Nur Kamaludin Akhmad

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NUR KAMALUDIN AKHMAD
NIM : 20122206
Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : **PERAN IPNU – IPPNU DALAM MENANAMKAN NILAI TRADISI
ZIARAH KUBUR PADA PELAJAR DI DESA PURWODADI
KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Juli 2026
Pembimbing,


M. Mujib Nidayat, M.Pd.I
NIP. 196804232025211001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : NUR KAMALUDIN AKHMAD

NIM : 20122012

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : PERAN IPNU – IPPNU DALAM MENANAMKAN NILAI TRADISI
ZIARAH KUBUR PADA PELAJAR DI DESA PURWODADI
KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN

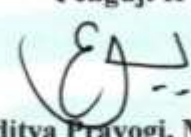
Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin tanggal 6 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A
NIP. 197510202005011002

Penguji II


Arditva Prayogi, M.Hum
NIP. 19860918201531005

Pekalongan, 10 Juli 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Mubtusin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di bawah)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ ي . . .	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ِ و . . .	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : *Kataba*

ذَكَرَ : *ẓukira*

يَذْهَبُ : *yaẓhabu*

3. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *raudah al-atfāl*
- *raudatulatfāl*
طَلْحَة - *talhah*

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

الْبِرّ - *al-birr*

رَبَّنَا - *rabbanā*

نَزَّلَ - *nazzala*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *Al* namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

6. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan lancar. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW semoga kelak kita menjadi golongan umat beliau di akhirat nanti, Aaamin Ya Rabbal Alamin.

Skripsi ini merupakan sebuah karya yang penulis susun sejak bulan Juni 2025 dan diselesaikan pada bulan Juni 2026. Panjangnya lika-liku penyusunan skripsi ini yang dimulai dari kesiapan mental penulis, hingga aspek-aspek lain yang mempengaruhi, dan bermuara pada titik dimana perwujudan skripsi ini dapat dirasakan keberadaannya. Skripsi ini merupakan saksi atas perjuangan penulis dalam meraih gelar Sarjana Strata 1 di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

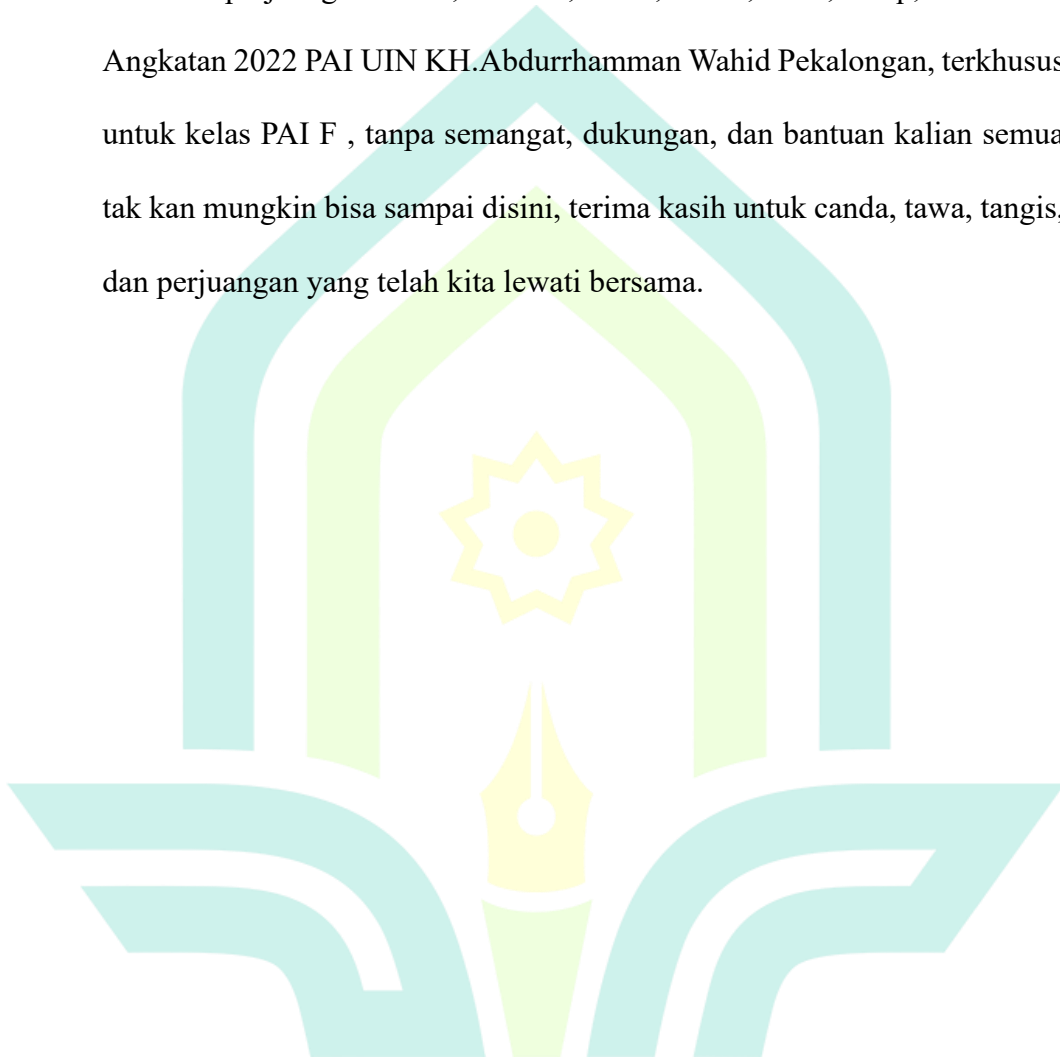
Penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang tidak pernah putus memberikan motivasi dan panjatan doa kepada penulis untuk menyelesaikan langkah yang penulis mulai dan menapaki perjalanan di dunia perguruan tinggi. Sebuah kebahagiaan bagi penulis dengan mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN Gusdur), tempat penulis menimba ilmu, mengembangkan diri, dan menempa karakter selama menempuh pendidikan tinggi. Semoga ilmu yang diperoleh menjadi bekal yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.
2. Seluruh dosen pengampu mata kuliah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, membimbing,

dan mendidik penulis selama proses perkuliahan berlangsung. Setiap ilmu yang diajarkan menjadi bekal tak ternilai dalam perjalanan penulis. Semoga amal baik Bapak/Ibu dosen senantiasa dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

3. Kepada dosen pembimbing, Bapak M. Mujib Hidyat, M.Pd.i yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan penulis, memberikan bimbingan dan pengajaran yang tiada ternilai harganya dalam proses penulisan skripsi, semoga amal baik yang telah diberikan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.
4. Kedua orang tuaku tercinta yang terhebat, Bapak Muhammad Ikhsan dan Ibu Miftakhul Janah, terima kasih atas setiap dukungan yang telah diberikan, segala pengorbanan yang telah dipertaruhkan, kasih sayang dan doa yang terus dipanjatkan untuk kesuksesan penulis, karena tidak ada kata yang indah selain doa dan tidak ada doa yang paling mujarab selain doa yang terucap dari orang tua. Ucapan terima kasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua.
5. Kepada Ranting IPNU - IPPNU Desa Purwodadi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta seluruh jajaran kepengurusan IPNU - IPPNU yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

6. Subhan, Agus Adok, Gopal, dan Wildan sebagai sahabat yang sedia menemani dan membantu disaat senang dan susah, tak lupa pula seluruh Jam'iah Rotibul Haddad Desa Purwodadi yang telah memberikan motivasi kebaikan kepada penulis.
7. Teman seperjuangan Azam, Solahur, Ubed, Salim, Fikri, Sidqi, dan teman Angkatan 2022 PAI UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus untuk kelas PAI F , tanpa semangat, dukungan, dan bantuan kalian semua tak kan mungkin bisa sampai disini, terima kasih untuk canda, tawa, tangis, dan perjuangan yang telah kita lewati bersama.



MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani)

“Berbuat baiklah tanpa menunggu balasan, karena yang membalas adalah Allah.”

(Umar bin Khattab)

"Jangan setengah hati menjadi guru, karena anak didik kita telah membuka sepenuh hatinya."

(Ki Hajar Dewantara)



ABSTRAK

Nur Kamaludin Akhmad. "PERAN IPNU - IPPNU DALAM MENANAMKAN NILAI TRADISI ZIARAH KUBUR PADA PELAJAR DI DESA PURWODADI KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN". Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci : Peran IPNU - IPPNU, ziarah kubur, internalisasi nilai, Islam Nusantara.

Tradisi ziarah kubur merupakan bagian penting dari warisan keislaman masyarakat Nahdlatul Ulama yang berdimensi spiritual sekaligus mengandung nilai sosial dan tradisi. Derasnya arus modernisasi, globalisasi, dan masuknya paham keagamaan transnasional yang puritan telah mengancam kelestarian tradisi ini di kalangan pelajar, sehingga dibutuhkan peran aktif lembaga sosial keagamaan untuk menjaganya.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran IPNU - IPPNU dalam menanamkan nilai tradisi ziarah kubur pada pelajar di Desa Purwodadi, serta mengidentifikasi strategi dan pendekatan yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu wawancara mendalam dengan pengurus dan anggota IPNU - IPPNU serta tokoh agama setempat, observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan ziarah kubur, dan dokumentasi kegiatan organisasi. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member-checking. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPNU - IPPNU Desa Purwodadi menjalankan dua peran sekaligus, yaitu sebagai agen transmisi nilai dan ruang pembentukan identitas keagamaan pelajar, yang diwujudkan melalui kegiatan ziarah kubur kolektif pada momen menjelang Ramadan, malam Jumat, dan haul tokoh agama setempat. Nilai-nilai yang berhasil ditanamkan meliputi kesadaran spiritual (*zikrul maut*), penghormatan kepada ulama dan leluhur, solidaritas sosial, serta kecintaan terhadap warisan budaya Islam lokal. Strategi yang digunakan mencakup enam pendekatan sinergis: pembiasaan rutin, pendekatan edukatif-naratif, keteladanan (*uswah hasanah*), partisipasi aktif pelajar, pemanfaatan media digital, dan pendekatan lintas generasi. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan IPNU - IPPNU terbukti efektif sebagai model pembinaan karakter berbasis tradisi lokal sekaligus memperkuat jati diri pelajar sebagai bagian dari komunitas Islam Nusantara yang moderat.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan akademik bagi seluruh mahasiswa.
2. Prof Dr.H.Muhlisin,M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memfasilitasi dan mendukung proses pendidikan di fakultas ini.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada mahasiswa selama proses perkuliahan dan penelitian.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membantu dalam berbagai urusan administratif dan akademik selama studi.

5. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan pendengar sekaligus penasihat yang baik bagi penulis selama menyusun skripsi.
6. Bapak Mokh.Imron Rosyadi M.Pd selaku Dosen Wali Akademik yang telah membantu memberikan kemudahan bagi peneliti dalam administrasi perkuliahan dan hal lain dalam peneliti
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022, yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan kebersamaan selama menempuh perjalanan akademik ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Aaminn.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoritis	7
1.6.2 Manfaat Praktis	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teori	10
2.1.1 Peran IPNU - IPPNU	10
2.1.2 Penanaman Nilai Tradisi Ziarah Kubur.....	15
2.1.4 Nilai Nilai yang Tertanam pada Tradisi Ziarah Kubur.....	20
2.2 Kajian Penelitian Relevan	21
2.3 Kerangka Berfikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Desain Penelitian.....	28
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
3.3 Fokus Penelitian	30
3.4 Data dan Sumber Data	31

3.4.1 Data Primer	32
3.4.2 Data Sekunder	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5.1. Observasi.....	33
3.5.2 Wawancara Mendalam	33
3.5.3 Dokumentasi	34
3.6 Keabsahan Data.....	34
3.6.1 Triangulasi Sumber	34
3.6.2 Triangulasi Teknik dan Waktu.....	35
3.6.3 Member-Checking.....	35
3.7 Analisis Data	36
3.7.1 Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Gambaran Umum Organisasi IPNU - IPPNU di Desa Purwodadi Kecamatan Sragi	38
4.1.2 Peran IPNU - IPPNU Dalam Menanamkan Nilai Tradisi Ziarah Kubur Pada Pelajar di Desa Purwodadi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan .	42
4.1.3 Bentuk Strategi dan Pendekatan yang Dilakukan IPNU - IPPNU Dalam Melestarikan Tradisi Ziarah Kubur Pada Pelajar di Desa Purwodadi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan	45
4.2 Hasil Pembahasan	53
4.2.1 Peran IPNU - IPPNU Dalam Menanamkan Nilai Tradisi Ziarah Kubur Pada Pelajar di Desa Purwodadi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan .	53
4.2.2 Strategi Pendekatan IPNU - IPPNU Dalam Menanamkan Nilai Tradisi Ziarah Kubur Pada Pelajar di Desa Purwodadi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan	56
BAB V KESIMPULAN.....	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya dan tradisi, termasuk di dalamnya tradisi keagamaan yang telah mengakar kuat di tengah masyarakat. Salah satu tradisi keagamaan yang masih lestari hingga kini adalah ziarah kubur, yaitu kegiatan mengunjungi makam orang tua, tokoh agama, maupun leluhur untuk mendoakan mereka dan mengenang jasa-jasanya. Dalam konteks Islam Nusantara, ziarah kubur tidak hanya memiliki dimensi spiritual, tetapi juga mengandung nilai-nilai sosial dan kultural yang menjadi bagian dari identitas keislaman masyarakat Indonesia (Sutrisno, 2020: 44).

Ziarah kubur menjadi salah satu simbol keberagamaan masyarakat Nahdlatul Ulama (NU) yang tidak sekadar ritual, tetapi merupakan manifestasi penghormatan terhadap tradisi dan warisan ulama terdahulu. Aktivitas ini dilakukan secara berkala dan sering kali dikaitkan dengan momen-momen penting seperti haul, malam Jumat, atau menjelang bulan Ramadan. Nilai-nilai yang terkandung dalam praktik ziarah ini antara lain penghormatan terhadap leluhur, peneguhan ikatan spiritual antar-generasi, dan pembelajaran nilai-nilai moral serta etika sosial. Tradisi ini menjadi ruang pendidikan nonformal bagi masyarakat, termasuk generasi muda, untuk memahami bahwa keberagamaan tidak semata persoalan doktrinal, melainkan juga mencerminkan sikap hidup terhadap sejarah dan budaya Islam lokal (Abdullah, 2021: 91).

Transformasi sosial yang cepat akibat modernisasi, urbanisasi, dan masuknya paham keagamaan transnasional seperti salafisme telah menciptakan tantangan tersendiri bagi kelestarian tradisi ziarah kubur. Sebagian kelompok muda mulai mempertanyakan keabsahan tradisi tersebut dan menganggapnya bertentangan dengan kemurnian ajaran Islam. Kondisi ini dapat menyebabkan jarak antara generasi muda dengan nilai-nilai kultural Islam tradisional yang telah diwariskan secara turun-temurun. Penurunan partisipasi pelajar dalam kegiatan tradisi seperti ziarah kubur di sejumlah wilayah menjadi indikasi bahwa peran lembaga sosial keagamaan dalam mengedukasi generasi muda semakin mendesak untuk diperkuat (Munir, 2023: 56).

IPNU - IPPNU hadir sebagai organisasi kepemudaan yang memiliki tanggung jawab strategis dalam menjembatani nilai keislaman dan nilai kebudayaan. Sebagai bagian dari keluarga besar Nahdlatul Ulama, IPNU - IPPNU tidak hanya menjalankan fungsi edukatif, tetapi juga kultural. Dalam konteks lokal di Desa Purwodadi, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan, IPNU - IPPNU menjalankan berbagai aktivitas yang berorientasi pada pelestarian tradisi Islam lokal. Salah satu kegiatan yang menjadi perhatian khusus adalah penanaman nilai tradisi ziarah kubur kepada kalangan pelajar dan remaja melalui forum kajian, kegiatan ziarah bersama, pengajian haul, serta diskusi mengenai sejarah ulama setempat (Khoiruddin, 2022: 117).

Fokus utama dalam penelitian ini terletak pada peran IPNU - IPPNU dalam menanamkan nilai tradisi ziarah kubur, yang berarti menggali bagaimana IPNU - IPPNU berfungsi sebagai agen sosial dalam membentuk kesadaran kolektif

pelajar terhadap pentingnya menjaga tradisi keislaman lokal. Penelitian ini juga berupaya mendalami proses internalisasi nilai-nilai tradisi melalui pendekatan budaya yang digunakan oleh IPNU - IPPNU. Hal ini mencakup strategi komunikasi budaya, pendekatan simbolik, serta penguatan narasi sejarah lokal yang dibingkai dalam kegiatan-kegiatan keagamaan berbasis komunitas.

Desa Purwodadi dipilih sebagai lokasi penelitian karena masyarakatnya masih memegang teguh nilai-nilai tradisi Islam ala Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah. Keberadaan makam tokoh agama lokal yang sering dikunjungi menjadi elemen penting dalam membangun kesadaran spiritual dan budaya kolektif masyarakat. IPNU - IPPNU di desa ini dikenal aktif menjadikan ziarah kubur bukan hanya sebagai praktik ibadah, tetapi juga sebagai media pembelajaran, penguatan identitas, dan pembangunan karakter religius generasi muda. Kegiatan ini sekaligus menjadi alat untuk menangkal gerakan purifikasi agama yang cenderung mengabaikan akar sejarah dan konteks budaya lokal (Zainuddin, 2020: 34).

Penelitian ini menjadi penting untuk memahami bagaimana strategi yang digunakan IPNU - IPPNU mampu menjawab tantangan zaman dan menjaga kesinambungan tradisi. Dengan membedah peran IPNU - IPPNU secara spesifik, diharapkan kajian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis terhadap pemahaman tentang keagamaan di tingkat komunitas. Penelitian ini juga relevan untuk melihat bagaimana organisasi pelajar seperti IPNU - IPPNU bertransformasi menjadi penjaga nilai dan identitas budaya Islam Nusantara di tengah arus perubahan global yang cepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti memfokuskan penelitian pada urgensi nilai-nilai keagamaan dalam pembentukan karakter, yang lebih mengarah pada eksplorasi makna, pengalaman, dan pemahaman subjektif dengan judul : PERAN IPNU - IPPNU DALAM MENANAMKAN NILAI TRADISI ZIARAH KUBUR PADA PELAJAR DI DESA PURWODADI KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Tradisi ziarah kubur merupakan salah satu warisan budaya keagamaan yang memiliki akar kuat dalam masyarakat Islam tradisional di Indonesia, khususnya di lingkungan Nahdlatul Ulama. Di tengah perubahan sosial yang cepat akibat globalisasi dan pengaruh paham keagamaan transnasional, eksistensi tradisi ini mulai mengalami tantangan, terutama di kalangan generasi muda yang semakin terpapar pada narasi-narasi keagamaan yang bersifat puritan dan tekstualis. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran akan melemahnya kesadaran pelajar terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan nilai-nilai tradisi keagamaan lokal.
2. IPNU - IPPNU sebagai organisasi pelajar yang berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama memiliki peran penting dalam membina, membimbing, dan mengarahkan pelajar agar tidak tercerabut dari akar tradisi keislaman Nusantara. Di Desa Purwodadi, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan, IPNU - IPPNU menjadi aktor kultural yang cukup aktif dalam kegiatan-kegiatan pelestarian tradisi Islam lokal, salah satunya melalui kegiatan ziarah kubur. Namun, sejauh mana peran IPNU - IPPNU mampu

membentuk kesadaran dan menanamkan nilai-nilai ziarah kubur kepada pelajar belum banyak diteliti secara ilmiah.

3. Masalah lain yang muncul adalah belum adanya dokumentasi dan kajian sistematis mengenai metode atau pendekatan yang digunakan IPNU - IPPNU dalam menyampaikan nilai-nilai tradisi kepada pelajar. Hal ini menyulitkan evaluasi efektivitas kegiatan IPNU - IPPNU dalam mempertahankan tradisi di tengah tantangan zaman. Kegiatan ziarah kubur yang dilakukan oleh IPNU - IPPNU sering kali masih dianggap sekadar ritual rutin, bukan sebagai proses pembentukan nilai dan karakter secara terstruktur.
4. Selain itu, masih terdapat pelajar yang bersikap ambivalen atau bahkan skeptis terhadap tradisi ziarah kubur, karena terpengaruh oleh dakwah digital dan konten media sosial yang menyudutkan tradisi-tradisi keagamaan lokal. Keterbatasan IPNU - IPPNU dalam menjangkau seluruh kalangan pelajar dan membangun narasi keagamaan yang kuat berbasis budaya lokal menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan fungsi kulturalnya.
5. Dari kondisi tersebut, penting untuk mengidentifikasi secara rinci bagaimana IPNU - IPPNU menjalankan peran dan strategi pendekatan apa yang digunakan dalam proses internalisasi nilai, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan maupun hambatan dalam menanamkan nilai tradisi ziarah kubur kepada pelajar di Desa Purwodadi.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus, dan tidak melebar ke luar konteks, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada beberapa hal berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang peran IPNU - IPPNU, yaitu peran yang berkaitan dengan pelestarian nilai-nilai budaya dan tradisi Islam lokal, khususnya dalam praktik ziarah kubur.
2. Fokus utama penelitian diarahkan pada kegiatan, strategi, dan pendekatan yang dilakukan oleh IPNU - IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai tradisi ziarah kubur di Desa Purwodadi, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan.
3. Penelitian ini tidak membahas aspek keorganisasian IPNU - IPPNU secara keseluruhan, melainkan terbatas pada aktivitas yang berhubungan dengan tradisi ziarah kubur.
4. Data yang dikaji dibatasi pada kegiatan dan peran IPNU - IPPNU yang berlangsung dalam kurun waktu Tahun 2026, agar sesuai dengan konteks aktual dan relevansi zaman.
5. Penelitian ini tidak membahas ziarah kubur dari sisi hukum fikih atau perdebatan teologis secara mendalam, melainkan lebih menekankan pada aspek sosiokultural, edukatif, dan internalisasi nilai kepada pelajar.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran IPNU - IPPNU dalam menanamkan nilai tradisi ziarah kubur pada pelajar di Desa Purwodadi, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan ?

2. Bagaimana bentuk strategi pendekatan yang digunakan IPNU - IPPNU dalam melestarikan tradisi ziarah kubur pada pelajar di Desa Purwodadi?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran IPNU - IPPNU dalam menanamkan nilai tradisi ziarah kubur pada pelajar di Desa Purwodadi, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan bentuk strategi dan pendekatan yang digunakan IPNU - IPPNU dalam melestarikan tradisi ziarah kubur pada pelajar di Desa Purwodadi

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dalam dua ranah utama, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, dengan fokus pada pelestarian tradisi Islam lokal serta peran strategis organisasi pelajar dalam membangun kesadaran budaya keagamaan.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Kajian ini memberikan sumbangsih terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang sosiologi agama dan pendidikan budaya lokal. Dengan mengkaji aktivitas IPNU - IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai tradisi ziarah kubur, penelitian ini memberikan perspektif baru mengenai bagaimana organisasi pelajar dapat menjadi agen transmisi budaya religius dalam masyarakat desa (Fauzi, 2021: 63).

Di sisi lain, penelitian ini memperluas pemahaman tentang pentingnya pendidikan nilai berbasis komunitas dalam menghadapi tantangan

modernitas. Model penanaman nilai melalui pendekatan kultural, sebagaimana dilakukan oleh IPNU - IPPNU, menunjukkan adanya integrasi antara spiritualitas dan kebudayaan lokal yang dapat memperkuat identitas keagamaan pelajar di tengah arus globalisasi (Latifah, 2020: 108).

Studi ini juga diharapkan menjadi referensi akademik bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji dinamika organisasi pelajar berbasis Islam tradisional, terutama dalam konteks masyarakat perdesaan yang selama ini masih jarang disentuh oleh pendekatan akademis secara mendalam (Nurhidayat, 2023: 51).

1.6.2 Manfaat Praktis

a) **Bagi Kalangan Internal IPNU - IPPNU**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun strategi kegiatan yang lebih terstruktur dan berorientasi pada pembentukan karakter pelajar melalui warisan tradisi keagamaan lokal. Pengurus IPNU - IPPNU dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi efektivitas program ziarah kubur yang mereka jalankan secara rutin.

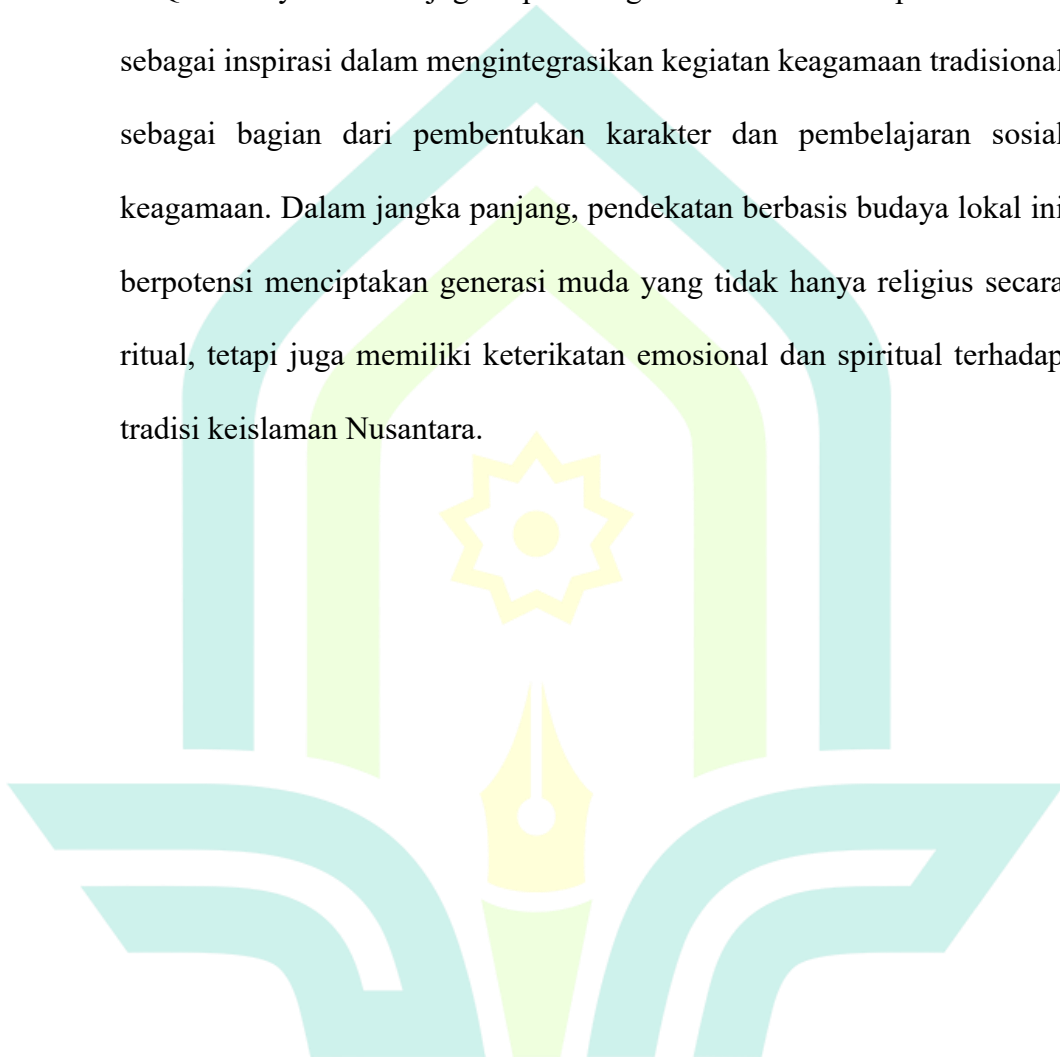
b) **Bagi Masyarakat**

Manfaat lain juga dirasakan oleh masyarakat luas, khususnya tokoh agama dan tokoh masyarakat Desa Purwodadi, sebagai penguat argumen bahwa tradisi lokal seperti ziarah kubur memiliki nilai edukatif yang tinggi dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Penelitian ini dapat

memperkuat narasi lokal yang selama ini sering kali terpinggirkan oleh wacana keagamaan yang lebih skripturalis (Syamsuri, 2022: 74).

c) Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan formal seperti madrasah, sekolah, maupun TPQ di wilayah sekitar juga dapat mengambil manfaat dari penelitian ini sebagai inspirasi dalam mengintegrasikan kegiatan keagamaan tradisional sebagai bagian dari pembentukan karakter dan pembelajaran sosial keagamaan. Dalam jangka panjang, pendekatan berbasis budaya lokal ini berpotensi menciptakan generasi muda yang tidak hanya religius secara ritual, tetapi juga memiliki keterikatan emosional dan spiritual terhadap tradisi keislaman Nusantara.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai peran IPNU - IPPNU dalam menanamkan nilai tradisi ziarah kubur pada pelajar di Desa Purwodadi, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan, dapat ditarik dua kesimpulan utama yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini, yaitu :

1. Peran IPNU - IPPNU dalam menanamkan nilai tradisi ziarah kubur pada pelajar di Desa Purwodadi diwujudkan melalui tiga fungsi utama, yaitu fungsi edukatif, historis, dan sosial. Secara edukatif, IPNU - IPPNU mengemas kegiatan ziarah kubur sebagai media pendidikan nonformal yang berlangsung secara terencana dan berkelanjutan. Kegiatan tersebut tidak sekadar ritual, melainkan disertai pembacaan doa bersama, penyampaian sejarah tokoh yang diziarahi, serta penanaman adab berziarah yang sesuai dengan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah. Secara historis, IPNU - IPPNU membangun kesadaran kolektif pelajar melalui pengenalan biografi ulama dan tokoh agama lokal, sehingga tumbuh keterikatan emosional antara pelajar dan warisan keislaman Desa Purwodadi. Secara sosial, IPNU - IPPNU berperan sebagai agen reproduksi budaya yang menjembatani generasi muda dengan tradisi Islam lokal di tengah tekanan modernisasi dan narasi keagamaan transnasional yang cenderung puritan. Dengan menjalankan ketiga

fungsi tersebut secara sinergis, IPNU - IPPNU mampu mentransformasikan ziarah kubur dari sekadar ritual seremonial menjadi sarana internalisasi nilai keagamaan yang efektif, serta memperkuat identitas ke-NU-an pelajar yang moderat, toleran, dan berakar pada tradisi Islam Nusantara.

2. Kedua, strategi dan pendekatan yang digunakan IPNU - IPPNU Desa Purwodadi dalam melestarikan tradisi ziarah kubur bersifat multidimensional, integratif, dan berkelanjutan. Terdapat enam strategi utama yang diterapkan secara sinergis. Pertama, pembiasaan melalui kegiatan ziarah rutin dan terjadwal, terutama menjelang bulan Ramadan, malam Jumat tertentu, dan momentum haul tokoh agama, yang secara perlahan membentuk habitus religius di kalangan pelajar. Kedua, pendekatan edukatif-naratif, yakni mengintegrasikan kisah sejarah dan nilai keteladanan tokoh yang diziarahi ke dalam setiap pelaksanaan kegiatan, sehingga ziarah dipahami sebagai perjalanan historis yang bermakna. Ketiga, pendekatan keteladanan (*uswah hasanah*), di mana pengurus IPNU - IPPNU tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai figur teladan yang turut serta secara aktif dalam setiap pelaksanaan ziarah, memimpin pembacaan tahlil, dan memberikan refleksi bermakna pasca-kegiatan. Keempat, pendekatan partisipatif, di mana pelajar dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan ziarah sehingga tumbuh rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap tradisi tersebut. Kelima, pemanfaatan media digital seperti WhatsApp Group,

Instagram, dan YouTube sebagai sarana dokumentasi dan penyebaran pesan kultural kepada khalayak yang lebih luas. Keenam, pendekatan lintas generasi dengan melibatkan tokoh agama senior, sesepuh masyarakat, dan alumni IPNU - IPPNU dalam kegiatan ziarah bersama anggota yang lebih muda, sehingga tercipta jembatan antargenerasi yang memperkuat rantai transmisi nilai budaya keagamaan. Kombinasi keenam strategi tersebut mencerminkan kesadaran IPNU - IPPNU bahwa pelestarian tradisi bukan sekadar mempertahankan ritual, tetapi juga mentransmisikan makna, nilai, dan identitas kultural kepada generasi penerus sebagai bagian integral dari pembentukan karakter keislaman yang moderat, toleran, dan berakar pada kearifan lokal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai peran IPNU - IPPNU dalam menanamkan nilai tradisi ziarah kubur pada pelajar di Desa Purwodadi, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan, beberapa saran dapat disampaikan kepada berbagai pihak yang terkait sebagai berikut:

Pertama, bagi pengurus dan anggota IPNU - IPPNU Desa Purwodadi, disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas program pelestarian tradisi ziarah kubur yang telah berjalan dengan baik. Perlu dilakukan penyusunan program kegiatan yang lebih terstruktur dan terencana, disertai dengan penetapan indikator keberhasilan internalisasi nilai yang lebih terukur. Selain itu, penting untuk memperluas jangkauan kegiatan ziarah agar lebih banyak pelajar yang belum bergabung dapat turut serta, misalnya melalui

kerja sama dengan lembaga pendidikan formal di sekitar Desa Purwodadi. IPNU - IPPNU juga disarankan untuk memperkuat dokumentasi dan pengarsipan kegiatan agar tradisi ini dapat diwariskan kepada generasi pengurus selanjutnya secara lebih sistematis dan berkelanjutan.

Kedua, bagi Dewan Pembina dan tokoh agama Desa Purwodadi, disarankan untuk terus aktif terlibat dalam setiap kegiatan ziarah kubur yang diselenggarakan oleh IPNU - IPPNU. Kehadiran tokoh senior dalam kegiatan bersama anggota muda bukan hanya memberikan legitimasi sosial bagi tradisi, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar lintas generasi yang tidak dapat digantikan oleh media pembelajaran lain. Para pembina juga disarankan untuk memberikan pendampingan intensif kepada pengurus IPNU - IPPNU dalam mengembangkan narasi keagamaan yang kuat berbasis tradisi lokal, sehingga pelajar memiliki argumentasi yang memadai dalam merespons narasi-narasi keagamaan transnasional yang cenderung menyudutkan praktik ziarah kubur.

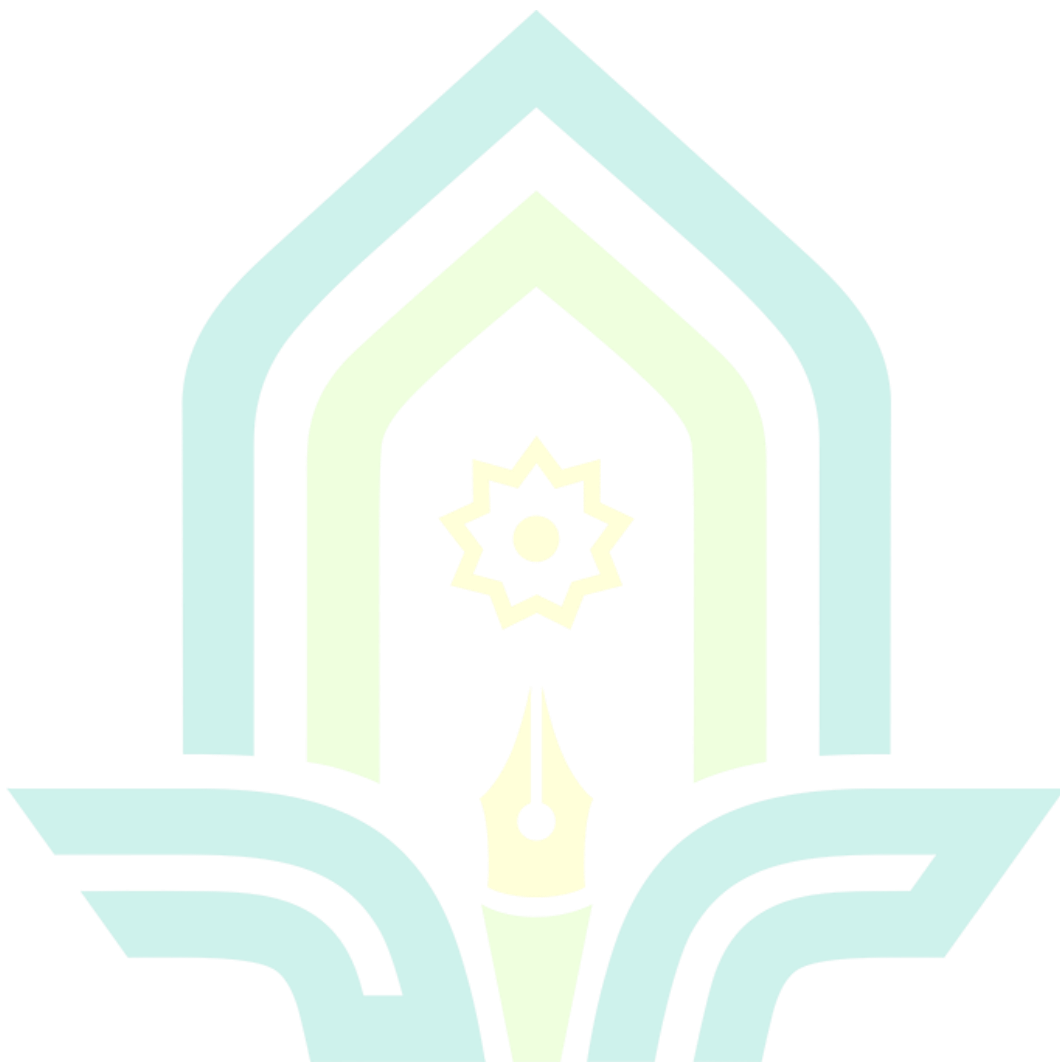
Ketiga, bagi lembaga pendidikan formal seperti madrasah, sekolah, maupun TPQ di Desa Purwodadi dan sekitarnya, disarankan untuk menjalin sinergi yang lebih erat dengan IPNU - IPPNU dalam mengintegrasikan kegiatan ziarah kubur sebagai bagian dari program pembentukan karakter siswa. Kegiatan ziarah kubur yang selama ini berjalan di luar lingkungan sekolah dapat diadaptasi menjadi kegiatan ekstrakurikuler berbasis budaya keagamaan lokal yang berdampak positif bagi perkembangan karakter religius dan sosial peserta didik. Dengan demikian, nilai-nilai tradisi Islam lokal tidak

hanya ditanamkan melalui jalur nonformal, tetapi juga terintegrasi ke dalam ekosistem pendidikan formal yang lebih luas.

Keempat, bagi masyarakat Desa Purwodadi pada umumnya, disarankan untuk terus memberikan dukungan moral dan material terhadap kegiatan-kegiatan IPNU - IPPNU yang berorientasi pada pelestarian tradisi ziarah kubur. Partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan ziarah, haul tokoh agama, dan forum kajian keislaman yang diselenggarakan IPNU - IPPNU akan memperkuat legitimasi sosial tradisi tersebut sekaligus menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses internalisasi nilai pada generasi muda. Masyarakat juga dapat berperan dalam memperkuat narasi keagamaan lokal yang moderat dan toleran di tengah derasnya arus informasi digital yang kadang bersifat kontraproduktif terhadap tradisi Islam Nusantara.

Kelima, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai efektivitas peran kultural organisasi pelajar Islam dalam menanamkan nilai-nilai tradisi keagamaan lokal di berbagai wilayah dengan konteks sosial-budaya yang beragam. Penelitian komparatif antara peran IPNU - IPPNU di wilayah perkotaan dan pedesaan dalam melestarikan tradisi ziarah kubur juga sangat diperlukan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang sosiologi agama dan pendidikan Islam. Selain itu, penelitian yang berfokus pada pengukuran dampak jangka panjang dari kegiatan ziarah kubur terhadap pembentukan karakter religius pelajar perlu dikembangkan lebih lanjut

mengingat urgensinya dalam menjaga kesinambungan tradisi Islam Nusantara di era globalisasi dan digitalisasi yang semakin masif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (2021). *Tradisi dan Transformasi Sosial Keagamaan*. Jakarta: Rajawali Pers. hlm. 91.
- Ahmad Muhtadi, *Tradisi dan Modernitas dalam Islam Nusantara* (Bandung: CV Alfabeta, 2021), hlm. 79.
- Amin, M. N. (2023). *IPNU - IPPNU: Sejarah, Perjuangan, dan Kontribusinya bagi Bangsa*. Yogyakarta: LKiS. hlm. 33.
- Anam, Choirul. (2020). “Revitalisasi Tradisi Keagamaan dalam Komunitas Pelajar NU.” *Jurnal Al-Adabiya*, 25(2), 112–130.
- Arifin, Ahmad. 2023. *Sosiologi Agama dan Tradisi Islam Lokal*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Muhammad. 2023. *Pendidikan Karakter dalam Tradisi Islam Nusantara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 91.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2020. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azizah, L. (2023). *Tradisi Islam Lokal dalam Dinamika Pendidikan Generasi Muda*. Yogyakarta: Genta Press. hlm. 84.
- Azizah, U. (2022). Pentingnya Pendekatan Historis dalam Tradisi Ziarah. *Jurnal Warisan Budaya Islam*, 3(1), 80–87. hlm. 84.
- Azra, Azyumardi. 2013. *Islam Nusantara: Jaringan Global dan Lokal*. Jakarta: Kencana.
- Azra, Azyumardi. 2023. *Jaringan Ulama dan Islam Nusantara: Dinamika Global dan Lokal*. Jakarta: Kencana.
- Bourdieu, Pierre. 2019. *The Logic of Practice*. Stanford: Stanford University Press.
- Driyarkara. 2024. *Karya Lengkap Driyarkara tentang Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Fadhilah, M. (2022). “Peran Organisasi Pelajar NU dalam Pelestarian Tradisi Keagamaan Lokal.” *Jurnal Sosial Keagamaan*, 9(2), 87–101.
- Fahmi, N. (2022). Desain Edukasi Tradisional untuk Pelajar NU. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(3), 35–42. hlm. 39.

- Fathoni, A. (2021). *Organisasi Kepemudaan Islam di Indonesia: Dinamika dan Transformasi*. Jakarta: Kencana. hlm. 54.
- Fauzi, M. (2021). Pendidikan Nilai dalam Komunitas Keagamaan. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 63.
- Freire, Paulo. 2020. *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta: LP3ES.
- Geertz, C. (2022). *Kebudayaan dan Agama*. (F. Budi Hardiman, Penerjemah). Yogyakarta: Kanisius. hlm. 5. (Karya asli diterbitkan 1973).
- Gunawan, Heri. 2021. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah, L. (2020). Internalisasi Nilai dalam Tradisi Keagamaan. Malang: Al-Hikmah Press. hlm. 59.
- Hidayat, R. (2020). Tradisi Islam dalam Tantangan Modernitas Remaja. Yogyakarta: Pustaka Sufi. hlm. 102.
- Hidayat, R. (2022). Internalisasi Nilai dalam Pendidikan Keagamaan. Surabaya: Pustaka Ilmu. hlm. 57.
- Hidayatullah, Furqon. 2023. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: UNS Press.
- Ismail, F. (2020). *Islam Nusantara dan Kearifan Budaya Lokal: Perspektif Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 76.
- Karim, A. (2022). *Identitas Keagamaan dan Ketahanan Tradisi Islam Lokal di Tengah Arus Globalisasi*. Semarang: Walisongo Press. hlm. 45.
- Khoiruddin, M. (2022). Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Keislaman. Semarang: UIN Press. hlm. 117.
- Koentjaraningrat. (2025). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 72.
- Latifah, S. (2020). Karakter dan Tradisi Lokal dalam Pendidikan Islam. Semarang: Pustaka Pelajar. hlm. 108.
- Madjid, Nurcholish. 2022. *Islam, Kemodernan dan Keindonesiaan*. Jakarta: Paramadina.

- Mahfudz, Sahal. (2015). *Nuansa Fiqih Sosial*. LKiS: Yogyakarta
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. 2020. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 4th ed. London: Sage Publications. hlm. 33.
- Moleong, Lexy J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.hlm.6
- Muhaimin. 2021. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhtadi, Ahmad. 2021. *Tradisi dan Modernitas dalam Islam Nusantara*. Bandung: CV Alfabeta. hlm. 79.
- Munir, A. (2023). Gerakan Pemuda NU dan Revitalisasi Budaya Islam Lokal. Pekalongan: Pustaka Aulia. hlm. 56.
- Mustaghfiroh, U. (2019). “Internalisasi Nilai Islam Nusantara melalui Organisasi Pelajar NU.” *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 3(1), 55–70.
- Nasrullah, R. (2021). *Dakwah Kultural dan Revitalisasi Tradisi Islam Nusantara*. Bandung: Humaniora. hlm. 88.
- Nasution, S. 2022. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.hlm.18
- Nata, A. (2020). *Sosiologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hlm. 87.
- Nurhidayat, T. (2023). Gerakan Pelajar Islam Tradisional di Perdesaan. Yogyakarta: LKiS. hlm. 51.
- Prasetyo, A. (2021). Revitalisasi Nilai Tradisional Melalui Organisasi Pelajar. *Jurnal Sosial dan Agama*, 7(2), 70–80. hlm. 75.
- Prasetyo, Imam. 2020. *Dakwah Kultural dan Penguatan Identitas Keagamaan Pelajar*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Prasetyo, Imam. 2020. *Strategi Dakwah Kultural di Era Milenial*. Surabaya: Media Madani. hlm. 64.
- Prayogi, A., Setyawan, M. A., Pujiono, I. P., & Nasrullah, R. (2026). Penguatan Literasi Iman Keluarga melalui Pengajian Tematik ‘Segenggam Iman’ bagi

- Jamaah Masjid Al-Hikmah Pekalongan. *Journal of Applied Community Service and Innovation*, 2(01), 01-10.
- Ritzer, G. (2022). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. (A. Alimandan, Penerjemah). Jakarta: Rajawali Pers. hlm. 118.
- Riyadi, R., Prayogi, A., Pujiono, I. P., & Setyawan, M. A. (2025). Penguatan pemahaman dan pengamalan keagamaan masyarakat melalui program pengajian berbasis masjid. *Bridge: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 01-06.
- Sari, M. (2021). Peran Keluarga dalam Pewarisan Nilai Tradisi Islam Lokal. Jakarta: Rumah Literasi Islam. hlm. 90.
- Setyawan, D. (2023). *Literasi Digital dan Pelestarian Tradisi Keagamaan Islam di Era Media Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group. hlm. 102.
- Siagian, Sondang P. 2018. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. hlm. 15
- Sutrisno, M. (2020). Islam Nusantara dan Kearifan Lokal. Yogyakarta: LKiS. hlm. 44.
- Syaifuddin, M., Untung, S., Zuhri, A., Khikmah, N., & Prayogi, A. (2026). Synthesis of islamic epistemology “bayani, burhani, and irfani” as a foundation for the development of contemporary scientific integration. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 24(2), 211-225.
- Syamsuri, A. (2022). Revitalisasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal. Jakarta: Prenadamedia Group. hlm. 74.
- Wahid, A. R. (2019). *Islam Nusantara: Dari Pondok Pesantren untuk Dunia*. Jakarta: Pustaka Pesantren. hlm. 62.
- Wahid, Abdurrahman. 2021. *Pergulatan Negara, Agama, dan Kebudayaan*. Jakarta: Desantara.
- Widianto, A. 2021. "Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dalam Pembinaan Keagamaan Remaja." *Jurnal Tarbawi*, 14(1): 45–58.
- Wulandari, E. (2023). Metode Partisipatif IPNU - IPPNU dalam Pelestarian Tradisi Keagamaan. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 4(1), 65–72. hlm. 68.

Zainuddin, H. (2020). *Islam Tradisional dan Tantangan Modernitas*. Surabaya: Al-Fikrah. hlm. 34.

Zuhdi, M. 2022. *Internalisasi Nilai Keislaman dalam Organisasi Pelajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zuhdi, Muhammad. 2022. *Pelajar dan Warisan Kultural Islam*. Jakarta: Penerbit Nuansa Cendekia. hlm. 56.

